

EN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISA TINGKAT LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK SUMSEL**



Diajukan Oleh :

**YULIANA
01023110009**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

207

S
658.315.207
Gul
a
C 057862
2005

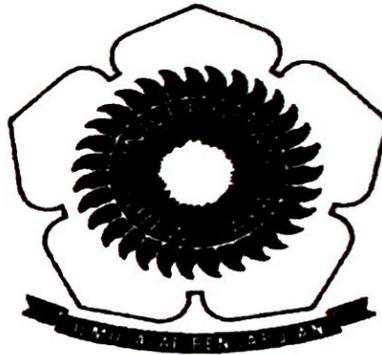
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



1323A / 13594.

SKRIPSI

**ANALISA TINGKAT LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK SUMSEL**



Diajukan Oleh :

**YULIANA
01023110009**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : YULIANA
Nim : 01023110009
Jurusan : Manajemen
Program : Strata I
Mata Kuliah : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisa Tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Sumsel.

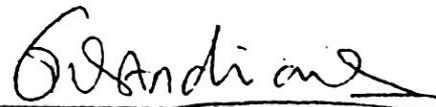
PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal, 24-10-05 Pembimbing I :



Drs Umar Hamdan AJ, MBA

Tanggal, 27-10-05 Pembimbing II :



Isni Andriana, SE, M Fin

Motto :

- ♥ Jangan puas dengan apanya akan tetapi berusaha belajar mengetahui bagaimana (LA ROUCHEFOUCAULD).
- ♥ Tidak ada usaha yang gagal, Kegagalan adalah usaha untuk mencapai kemenangan (KRISNA).

Kupersembahkan Kepada :

- ☞ Papa dan Mamaku Tercinta
- ☞ Kakak dan Adik-Adikku Tercinta
- ☞ Sahabat-Sahabatku
- ☞ Almamaterku

7. Kepada Keluarga yang terkasih yang telah memberikan dorongan semangat.
8. Teman-Teman Seangkatan Manajemen'02 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih banyak atas bantuan, saran-saran dan dukungan kepada penulis selama ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini baik secara teknis maupun materi masih jauh dari sempurna sebagai suatu bentuk karya ilmiah, hal ini mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis yang masih minim. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna perkembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Oktober 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Metode Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB I STUDI PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Pengertian Bank	15
2.1.2 Jenis Bank	16
2.1.3 Sumber-Sumber Dana Bank.....	17
2.1.4 Alokasi Dana Bank	19
2.2 Kerangka Konseptual.....	20
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	21
2.2.2 Analisa Ratio Keuangan.....	24
2.2.3 Regresi dan Korelasi	33
2.3 Hipotesis	34
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	35



3.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas (<i>Job Description</i>).....	38
3.3 Kebijakan Umum dan Strategi Perusahaan.....	54
3.4 Aktivitas Perusahaan.....	56
3.5 Perkembangan Keuangan.....	59
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisa Kinerja Keuangan.....	64
4.1.1 Analisa Likuiditas.....	64
4.1.2 Analisa Solvabilitas.....	70
4.1.3 Analisa Rentabilitas.....	74
4.1.4 Analisa Aktiva Produktif.....	83
4.2 Analisa Perkembangan LDR.....	85
4.2.1 Penghimpunan Dana.....	86
4.2.2 Penyaluran Dana.....	87
4.3 Analisa Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan.....	89
4.3.1 Analisa Pengaruh LDR terhadap ROI.....	89
4.3.2 Analisa Pengaruh LDR terhadap NPL.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Penghimpunan Dana (Deposit) dan Penyaluran Dana (Loan) PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	6
Tabel 3.1 Perkembangan Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	54
Tabel 3.2 Laporan Neraca PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	61
Tabel 3.3 Laporan Laba-Rugi PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	63
Tabel 4.1 Quick Ratio PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	64
Tabel 4.2 Cash Ratio PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	66
Tabel 4.3 Loan to Deposit Ratio PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	68
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Ratio Likuiditas PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	69
Tabel 4.5 Primary Ratio PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	71
Tabel 4.6 Capital Adequency Ratio PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	72
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Ratio Solvabilitas PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	73
Tabel 4.8 Net Profit Margin PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	75
Tabel 4.9 Return on Equity PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	76
Tabel 4.10 Return on Assets PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	77
Tabel 4.11 Return on Investment PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	79
Tabel 4.12 Leverage Multiplier PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	80
Tabel 4.13 Interest Expense Ratio PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	81
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Ratio Rantabilitas PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	82
Tabel 4.15 Non Performing Loan PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	84
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Perhitungan LDR PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	85

Tabel 4.17 Perkembangan Penghimpunan Dana	
PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	87
Tabel 4.18 Perkembangan Penyaluran Dana	
PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	88
Tabel 4.19 Data yang digunakan untuk perhitungan statistik	
(LDR dan ROI)	90
Tabel 4.20 Correlations	90
Tabel 4.21 Perkembangan Biaya Operasional	
PT.Bank Sumsel Periode 2000-2004	91
Tabel 4.22 Model Summary	91
Tabel 4.23 Anova	92
Tabel 4.24 Coefficients	92
Tabel 4.25 Data yang digunakan untuk perhitungan statistik (LDR dan NPL)	94
Tabel 4.26 Correlations	94
Tabel 4.27 Model Summary	95
Tabel 4.28 Anova	96
Tabel 4.29 Coefficients	96

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Struktur Organisasi PT.Bank Sumsel	40
---	----

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Perkembangan Ratio Likuiditas	
PT. Bank Sumsel Periode 2000-2004	69
Grafik 2 Perkembangan Ratio Solvabilitas	
PT. Bank Sumsel Periode 2000-2004	73
Grafik 3 Perkembangan Ratio Rentabilitas	
PT. Bank Sumsel Periode 2000-2004	83
Grafik 4 Perkembangan Ratio NPL	
PT. Bank Sumsel Periode 2000-2004	84
Grafik 5 Sumber Dana PT. Bank Sumsel Periode 2000-2004	87
Grafik 6 Penyaluran Dana PT. Bank Sumsel Periode 2000-2004	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, dewasa ini sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang demi terwujudnya cita-cita yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia, yaitu menciptakan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan saat ini pada hakikatnya merupakan pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya yang meliputi semua sektor dengan menitik beratkan pada pembangunan dibidang ekonomi. Adapun pembangunan perekonomian tersebut bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mewujudkan rasa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam pencapaian tujuan pembangunan tersebut, para ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu maupun pejabat pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap berbagai aspek dalam pembangunan ekonomi terutama dalam bidang perbankan. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa sejak awal kemerdekaan sampai sekarang ini. Perbankan memegang peranan yang amat menentukan bagi pengaturan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat termasuk produksi dan perdagangan disemua sektor ekonomi.

Menurut undang-undang tentang perbankan no 10 tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai peranan yang cukup penting dalam aspek kegiatan ekonomi manusia, lembaga ini merupakan suatu industri yang bergerak dibidang jasa sebagai suatu lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) yang mempertemukan antara debitur dan kreditur dana.

Manfaat dari jasa perbankan sebagai *financial intermediary* adalah sebagai berikut²:

1. *Working Balance*, untuk menunjang prosedur transaksi harian bisnis sehingga dapat mempermudah proses penerimaan dan pengeluaran pembayaran transaksi tersebut.
2. *Investment Fund*, sebagai tempat investasi dan idle fund dengan harapan dapat memperoleh hasil investasi tersebut.
3. *Saving People*, untuk tujuan keamanan penyimpanan uang baik secara fisik maupun moril.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam maka peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju ataupun negara berkembang. Perbankan mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara oleh karena itu, setiap perbankan harus hati-hati dan seksama dalam menjalankan fungsinya.

¹ Kasmir, Manajemen Perbankan, Grafindo Jasa Persada, Jakarta, 2001, hal 12

² Ruddy Tri Santoso, Mengenal Dunia Perbankan, Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal 10

Dalam melaksanakan fungsi pertama bank, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat maka bank terlebih dahulu harus mengetahui dari mana sumber dana tersebut. Secara garis besar, sumber dana suatu bank terbagi menjadi 3 yaitu:³

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri.
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas.
3. Dana yang berasal dari lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank.

Dana-dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank akan disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk berupa kredit (produk pembiayaan) dan bentuk jasa perbankan lainnya. Selain dana dari masyarakat, pemberian kredit bank dilakukan dengan modal sendiri atau dengan dana-dana dari pihak ketiga maupun dengan jalan menerbitkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

Kekuatan suatu bank bertumpu pada kemampuan bank dalam melakukan pengelolaan resiko dan menetapkan konsisten taat kelola perusahaan yang ditunjukkan dengan kesadaran untuk menjalankan operasi bank dengan senantiasa menjaga kepercayaan nasabah (*trust*), integritas tinggi, profesionalisme dan service. Bila suatu bank menunjukkan kemampuannya dalam mengelola aktivitasnya dengan baik maka bank tersebut tetap dapat eksis didalam persaingan dengan bank lain untuk mendapatkan pangsa pasar yang optimal.

Dalam jangka pendek, perbankan berusaha meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba (rentabilitas) dan dalam jangka panjang perbankan harus mempunyai alat likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas asset). Keadaan inilah

³ Drs. O.P. Simorangkit, Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000, hal 42

yang menimbulkan pertentangan kepentingan antara likuiditas ataupun rentabilitas bagi perbankan untuk menempatkan keduanya dalam posisi yang seimbang. Selain itu bank juga harus mampu menjaga solvabilitasnya, karena berhubungan dengan kebutuhan modal dalam menjalankan kegiatan operasional pokok bank.

Apabila bank tidak dapat mencapai keseimbangan yang diharapkan maka akan terjadi keadaan bank berada pada tingkat likuiditas yang cukup tinggi tetapi tingkat rentabilitasnya rendah, sehingga bank tidak dapat berkembang dengan baik. Sebaliknya apabila terjadi keadaan rentabilitas bank tinggi tetapi pihak luar (kreditor) tidak mempercayai bank karena tingkat likuiditasnya rendah ini berarti pihak kreditor meragukan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Suatu keadaan yang paling buruk jika bank berada pada tingkat rentabilitas yang rendah yang disertai dengan tingkat likuiditas yang rendah pula.

Kekacauan likuiditas suatu bank dapat disebabkan oleh Penataan primary reserve, secondary reserve dan tertier reserve yang asal jadi atau pengelolaan asset produktif semacam kredit yang luar biasa nekat. Sehingga, mengakibatkan aktiva produktif menjadi invalid dan ujung-ujungnya liabilities menjadi lebih besar dari net asset. Hasilnya, bank tidak mampu menunaikan kewajibannya terhadap pihak ketiga. Bank menjadi insolvensi dan tinggal menunggu waktu untuk gulung tikar.

Keteledoran bank dalam menjaga posisi likuiditas atau kesengajaan membiarkan posisi likuiditas di bawah ketentuan minimum akan menyulitkan bank itu sendiri nantinya, karena secara berangsur-angsur posisi dana-dana tunai yang harus dikuasai bank akan semakin menipis.

PT. Bank Sumsel merupakan salah satu bank milik pemerintah daerah yang berdiri pada tahun 1957. Sebagai bank pembangunan daerah, Bank Sumsel mengemban misi dan visi untuk memajukan pertumbuhan perekonomian daerah dengan memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan. Bank Sumsel menawarkan/ menyediakan berbagai produk dan layanan jasa bank yang mencakup pendanaan, perkreditan dan jasa bank lainnya.

Bank Sumsel melakukan penghimpunan dana dari dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito. Kemudian, dana tersebut disalurkan dalam bentuk kredit. Di bidang perkreditan, Bank Sumsel mengambil kebijaksanaan untuk selalu memberikan pinjaman haruslah didasarkan pada analisis kredit yang matang. Oleh karena itu sasaran direksi Bank Sumsel dikenal konservatif dalam membimbing para credit officer dalam menjalankan analisis kreditnya. Hal ini untuk mendorong perkembangan usaha di daerah.

Berikut ini tabel perkembangan penghimpunan dana (*Deposit*) dan penyaluran dana (*Loan*) yang dilakukan oleh Bank Sumsel yakni :

TABEL 1.1

**PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA (DEPOSIT) DAN PENYALURAN DANA (LOAN)
PT BANK SUMSEL
PERIODE 2000-2004
(DALAM JUTAAN RUPIAH)**

Tahun	Penghimpunan Dana (Deposit)	Naik/Turun	Penyaluran Dana (Loan)	Naik/Turun	LDR	Naik/Turun
2000	414.335	-	257.861	-	62,23%	-
2001	849.265	104,97%	584.174	126,55%	68,79%	0,11%
2002	1.053.520	24,05%	867.335	48,47%	82,33%	0,20%
2003	1.414.115	34,23%	1.221.532	40,84%	86,38%	0,05%
2004	1.956.437	38,35%	1.506.929	23,36%	77,02%	(0,11%)

Sumber: diolah dari data keuangan PT. Bank Sumsel

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa penghimpunan dana yang dilakukan oleh PT.Bank Sumsel selama periode 2000-2004 mengalami peningkatan dengan persentase kenaikan berbeda-beda . Pada tahun 2001, penghimpunan dana mengalami peningkatan sebesar 104,97% yaitu dari Rp414.335 menjadi Rp849.265. Tahun 2002, terjadi peningkatan sebesar 24,05% yaitu dari Rp849.265 menjadi Rp1.053.520. Tahun 2003, terjadi kenaikan sebesar 34,23% yaitu dari Rp1.053.520 menjadi Rp1.414.115. dan pada tahun 2004, juga terjadi kenaikan sebesar 38,35% yaitu dari Rp1 .414.115 menjadi Rp 1.956.437.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat juga bahwa penyaluran dana dalam bentuk kredit selama periode 2000-2004 mengalami peningkatan. Walaupun persentase kenaikan berbeda-beda dan cenderung menurun. Pada tahun 2001 terjadi kenaikan sebesar 126, 55% yaitu dari Rp257.861 menjadi Rp584.174. Tahun 2002, kredit yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 48,47% yaitu dari Rp584.174 menjadi Rp867.335. Tahun 2003, kredit yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 40,84% yaitu dari Rp867.335 menjadi Rp1.221.532. Dan pada tahun 2004, kredit yang diberikan juga mengalami kenaikan sebesar 23.36% yaitu dari Rp1.221.532 menjadi Rp1.506.929.

Penghimpunan dana dan peyaluran dana dalam bentuk kredit yang dilakukan oleh PT.Bank Sumsel mempunyai kaitan dengan perkembangan LDR perusahaan. LDR merupakan perbandingan antara nilai pembiayaan yang dikucurkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan LDR dari tahun 2001-2003 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2004, perkembangan LDR mengalami penurunan.

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis melihat bahwa penyaluran dana dalam bentuk kredit sangat mempengaruhi aktivitas perusahaan. Terutama, pada dana pihak ketiga sebagai sumber dana perusahaan. Peningkatan pada kredit yang diberikan mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kemampuan perusahaan untuk mengembalikan dana pihak ketiga. Selain itu, perusahaan juga harus melakukan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan laba.

Pembahasan inilah yang menarik penulis untuk menganalisis penghimpunan dana (*Deposit*) dan penyaluran dana (*Loan*) yang dilakukan oleh PT. Bank Sumsel dengan judul tulisan:

“Analisa Tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumsel.”

1.2. Perumusan Masalah

Adapun analisa dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini berpatokan pada permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktiva produktif pada PT. Bank Sumsel periode 2000-2004?
2. Bagaimana perkembangan tingkat LDR?
3. Seberapa besar pengaruh LDR terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumsel dilihat dari ROI dan NPL?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Mengetahui sejauhmana perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktiva produktif pada PT. Bank Sumsel periode 2000-2004.
2. Mengetahui perkembangan tingkat LDR.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh LDR terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumsel dilihat dari ROI dan NPL.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisis permasalahan yang telah penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang aplikasi ilmu dan teori manajemen keuangan, khususnya mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktiva produktif dari usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan selama beberapa waktu.
2. Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan yang diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menilai efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan, baik dalam kegiatan pengumpulan dana dan penyaluran dana yang berhasil dihimpun.
3. penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memahami pengaruh LDR terhadap kinerja keuangan , terutama pada tingkat ROI dan NPL.

1.4. Metode Penelitian

1.4.1. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan penelitian adalah PT.Bank Sumsel , yang beralamat di Kapten A. Rivai 21, Palembang

1.4.2. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberi batasan atas permasalahan yang akan dianalisa sehingga analisis dan pembahasan tidak menyimpang, maka penulis perlu memberi batasan. Adapun ruang lingkup bahasan adalah data keuangan PT.Bank Sumsel selama periode 2000 s.d 2004.

1.4.3. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah dari sumbernya dan data tersebut telah disusun dalam bentuk laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

1.4.4. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode penelitian lapangan (*Field Research*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara mendapatkan keterangan langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data tersebut dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif pada perusahaan dan perkembangan dari tahun ke tahun yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

2. Metode penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, laporan-laporan dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

1.4.5. Teknik Analisa

Teknik analisa yang penulis gunakan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kuantitatif, yaitu menganalisa data yang ada di laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode:

a. Menggunakan analisa ratio yakni:

❖ Analisis Likuiditas

$$\text{- Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}}$$

$$\text{- Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}}$$

$$\text{- Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

❖ Analisis Solvabilitas

$$\text{- Primary Ratio} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{- Capital Adequency Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Deposito}}$$

❖ Analisa Rentabilitas

$$\text{- Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

$$\text{- Return on Equity Capital} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{- Return on Total Assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{- Return on Investment} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{- Leverage Multiplier} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{- Interest Expense Ratio} = \frac{\text{Interest Paid}}{\text{Total Deposit}}$$

❖ Analisa Aktiva Produktif

$$\text{- NPL} = \frac{\text{Total Kredit Yang Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

- b. Menggunakan analisa regresi linier dengan program SPSS 12.0 untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari ROI dan NPL.

$$Y = a + bx$$

Dimana : $Y_1 = \text{ROI}$

$Y_2 = \text{NPL}$

$X = \text{LDR}$

a = intersep

b = koefisien regresi

2. Analisa Kualitatif yaitu dengan melihat perhitungan dari analisa kuantitatif yang akan diinterpretasikan ke dalam bentuk pernyataan yang akan menjelaskan perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktiva produktif, perkembangan tingkat LDR serta pengaruh tingkat LDR terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari ROI dan NPL.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan agar memberikan gambaran secara umum tentang isi skripsi ini disamping memudahkan analisa untuk dapat menggambarkan hubungan antara bab1 dengan bab-bab lain.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan mengemukakan apa yang melatarbelakangi pembuatan tulisan ini. Selain itu juga akan diangkat permasalahan yang akan diteliti untuk kemudian dibahas agar maksud dan tujuan penulisan dapat tercapai. Di dalamnya juga tercakup ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik analisa dan sistematika pembahasan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan tinjauan teoritis yang melandasi penelitian mencakup landasan teori, kerangka konseptual dan hipotesa.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum perusahaan yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kebijakan umum dan strategi perusahaan, dan kegiatan yang dilakukan PT.Bank Sumsel.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi pembahasan dan analisis data yang ada dalam rangka mencapai tujuan penelitian seperti yang diuraikan pada bab I.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan dari analisa yang dilakukan pada bab IV berdasarkan teori-teori yang digunakan dan dihubungkan dengan kondisi serta data perusahaan. Disini juga akan diajukan saran-saran yang mungkin dapat diterima sejalan dengan hasil analisa yang diperoleh sebagai bahan penilaian dan pertimbangan bagi pengambilan keputusan dan kebijaksanaan di masa datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Alvabet, Jakarta, 2003.
- Arsyad, Lincolin, Peramalan Bisnis, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Djahidin, E.C. Farid, Analisa Laporan Keuangan. Penerbit GI, 1982.
- Harahap, Sofyan Syafri, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.
- Irmayanto, Juli, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta, 1999.
- Kasmir, Manajemen Perbankan. Grafindo Jasa Persada, Jakarta, 2001.
- , Bank dan Lembaga keuangan Lainnya. Grafindo Jasa Persada, Jakarta, 2002.
- Muljono, Teguh Pudjo, Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Penerbit Djambatan, Jakarta, 1999.
- Santoso, Ruddy Tri, Mengenal Dunia Perbankan, Yogyakarta, 1994.
- Sinungan, Muchdarsyah, Manajemen Dana Bank. Rineka Cipta, Jakarta, 1994.
- Simorangkit, OP, Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank. Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000.
- Syamsudin, Lukman, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru. Rajawali Pers, 1995.
- Taswan, Akuntansi Biaya. Penerbit UMP AMPYKPN, Yogyakarta, 1997.
- Tunggal, Amin Widjaja, Dasar-Dasar akuntansi Bank. Rineka Cipta, Jakarta, 1994.